

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design* artinya eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen. Persyaratan dalam eksperimen yang dimaksud adalah adanya kelompok lain (kelompok pembanding atau kelompok kontrol) yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini tidak ada kelompok yang dikontrol demikian juga pada kelompok sampel tidak dilakukan secara randomisasi, sehingga penelitian ini tidak tergolong dalam *quasy experimental design* (Hidayat, 2010).

Pendekatan yang dilakukan berupa pendekatan *posttest only design*. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan intervensi atau tindakan pada satu kelompok kemudian diobservasi pada variabel dependen setelah dilakukan intervensi untuk melihat dampak atau pengaruh yang terjadi (Nursalam, 2011).

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah siswa kelas 5 SDN Kepanjen 03 tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 40 siswa, terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan.

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah siswa kelas 5 SDN Kepanjen 03 tahun ajaran 2013-2014 yang berjumlah 40 siswa, terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 24 siswa

perempuan. Penarikan sampel dilakukan dengan metode *Total Sampling*, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

4.2.3 Kriteria Inklusi

1. Siswa Kelas 5 SDN Kapanjen 03.
2. Siswa yang hadir pada saat penelitian berlangsung.
3. Bersedia menjadi responden dengan menyetujui *informed consent*.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yang digunakan adalah pelatihan menyikat gigi metode roll.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yang digunakan adalah *Debris Index*.